

**STRATEGI KERJASAMA SUB-REGIONAL BIMP-EAGA (BRUNEI DARUSSALAM  
- INDONESIA - MALAYSIA - PHILIPPINES EAST ASEAN GROWTH AREA)  
DALAM MENGEMBANGKAN HASIL PERIKANAN BUDIDAYA DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:  
HANIAH RINALDI  
07041381924145**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KERJASAMA SUB-REGIONAL BIMP-EAGA (BRUNEI  
DARUSSALAM - INDONESIA - MALAYSIA - PHILIPPINES EAST ASEAN GROWTH  
AREA) DALAM MENGEMBANGKAN HASIL PERIKANAN BUDIDAYA DI  
INDONESIA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Haniah Rinaldi**

**(07041381924145)**

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



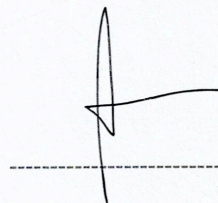
Tanggal

24/6-24

Pembimbing II

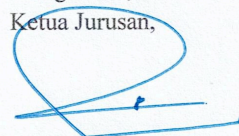
Nurul Aulia, S.IP., MA

NIP. 199312222022032013



21/6/2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Philippines East ASEAN Growth Area) dalam mengembangkan hasil Perikanan Budidaya di Indonesia”**

Skripsi  
Oleh :  
**Haniah Rinaldi**  
07041381924145

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 31 Juli 2024

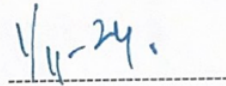
Pembimbing :

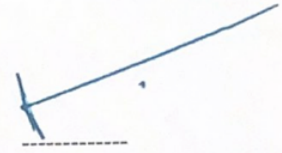
Tanda Tangan

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

  
-----

  
-----

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., MA

NIP. 199312222022032013

-----

  
-----

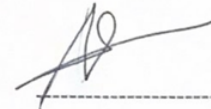
Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

  
-----

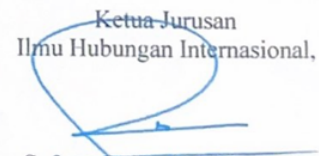
2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A  
NIP. 199301072023211022

  
-----

Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haniah Rinaldi  
NIM : 07041381924145  
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 16 Maret 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (*Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area*) dalam Mengembangkan Hasil Perikanan Budidaya di Indonesia

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



**Haniah Rinaldi**  
**NIM. 07041381924145**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Orang Tua, Saudara, Teman Hidup, Teman Seperjuangan serta siapapun yang selalu *support* penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

*“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

~Q.S Al-Baqarah:286~

*“Sukses itu bukan hanya berhasil meraih yang kita rencanakan, namun sukses juga adalah berhasil bangkit ketika jatuh”*

~Anies Baswedan~



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran kerjasama sub-regional Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) dalam mengembangkan sektor perikanan Indonesia dengan menggunakan teori kerjasama multilateral Robert Keohane. Teori Keohane menekankan pentingnya institusi internasional dalam memfasilitasi kerjasama antar negara melalui mekanisme yang mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat komitmen. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap para pemangku kepentingan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama BIMP-EAGA mulai menunjukkan pengaruh signifikan terhadap sektor perikanan Indonesia, terutama dalam kerangka perumusan BIMP-EAGA Vision 2025. Inisiatif-inisiatif yang diusung dalam visi tersebut berfokus pada peningkatan produktivitas, pengelolaan berkelanjutan, dan akses pasar yang lebih luas untuk produk perikanan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kerjasama multilateral yang difasilitasi oleh institusi seperti BIMP-EAGA dapat berkontribusi pada pemulihan dan perkembangan ekonomi sektor perikanan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kerjasama Sub-Regional, BIMP-EAGA, Perikanan Indonesia, Perekonomian

**Pembimbing 1**



**Dr. Andrias Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

**Pembimbing 2**



**Nurul Aulia, S.IP., MA**  
NIP. 199312222022032013

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



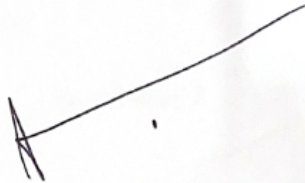
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*This study analyzes the role of the sub-regional cooperation of the Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) in developing Indonesia's fisheries sector using Robert Keohane's theory of multilateral cooperation. Keohane's theory emphasizes the importance of international institutions in facilitating cooperation between countries through mechanisms that reduce uncertainty, increase trust, and strengthen commitment. The research method used is qualitative, employing in-depth interviews with relevant stakeholders. The results show that BIMP-EAGA cooperation has begun to show a significant impact on Indonesia's fisheries sector, particularly within the framework of formulating the BIMP-EAGA Vision 2025. The initiatives proposed in this vision focus on increasing productivity, sustainable management, and broader market access for fisheries products. This study provides important insights into how multilateral cooperation facilitated by institutions like BIMP-EAGA can contribute to the economic recovery and development of Indonesia's fisheries sector.*

**Keyword:** *Sub-Regional Cooperation, BIMP-EAGA, Indonesian Fisheries, Economy*

**Advisor 1**



**Dr. Andrias Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

**Advisor 2**



**Nurul Aulia, S.IP., MA**  
NIP. 199312222022032013

**Approved by,  
Head of International Relations Science**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (*Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Philippines East Asean Growth Area*) dalam Mengembangkan Hasil Perikanan Budidaya di Indonesia” ini dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan Laporan ini adalah sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan masukan yang sangat berarti kepada saya. Penulis sangat mencintainya dan berjanji akan menjadi anak yang selalu bisa membanggakan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Andrias Lionardo, S.IP., M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang juga membimbing dan mengajarkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA, selaku dosen Pembimbing II yang selalu memeberikan masukan dan arahan serta nasehat dan semangat tanpa henti kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan selesai serta terwujudkan.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.



7. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran dan masukan terkait perkuliahan.
8. Bapak Dr. Yustian Yusa, S.S., M.Si. dan Ibu Sari Mutiara, S.IP., M.A, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti pada saat seminar proposal hingga ujian komprehensif.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
10. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus dan diluar kampus selama masa perkuliahan.
11. Untuk Asisten Deputi Kerjsa Sama Ekonomi Regional dan Sub-Regional, Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia yang telah membantu, memberikan saran serta masukan selama pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
12. Untuk seluruh staff Kementerian Kelauran dan Perikanan Biro Hubungan Kerjasama Luar Negeri yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan saran serta masukan selama pengerjaan skripsi.
13. Untuk teman seperjuangan saya selama perkuliahan, Siti Taqiyya Nurasih yang selalu sabar menemani dan menjadi teman diskusi skripsi ini serta selalu memberikan masukan, bantuan, dan saran selama pengerjaan skripsi ini.
14. Teman hidup saya Hasan Arfani, S. Ds. sebagai motivator pribadi yang selalu memberikan dukungan, semangat, waktu, dan tenaga. Semua hal yang diberikan adalah suatu hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk dapat berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras.

15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik Teknik penulisan, bahasa maupun cara pemaparannya. Oleh karena itu saran dan tanggapan dari semua pihak sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Saya berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya, dan bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya pada umumnya serta dapat memberi masukan sebagai sumbangan pikiran dalam rangka peningkatan mutu dalam pelajaran

Palembang  
Hormat Saya,

**Haniah Rinaldi**  
**NIM. 07041381924145**

## Daftar Isi

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Singkatan.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	21
2.2.1 Kerjasama Multilateral.....	21
2.2.2 Teori Strategi .....	23
2.2.3 Alur Pemikiran.....	24
2.4 Argumentasi Utama .....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Definisi Konsep .....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis .....	30
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32



3.7 Teknik Keabsahan Data .....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Pengenalan Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines (BIMP-EAGA) .....	37
4.1.1 Sejarah BIMP-EAGA .....	37
4.1.2 Keanggotaan BIMP-EAGA .....	44
4.1.3 Struktur BIMP-EAGA .....	46
4.2 Fokus dan Area Kerjasama dalam BIMP-EAGA .....	55
4.2.1 Fokus Kerjasama dalam BIMP-EAGA.....	55
4.3 Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area .....	62
(BIMP-EAGA) dan Indonesia .....	62
4.4 BIMP-EAGA dalam Perkembangan Perikanan Indonesia .....	63
<b>BAB V .....</b>	<b>69</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kerjasama Indonesia dengan Negara Anggota BIMP-EAGA.....	69
5.1.1 Kerjasama Sektor Perikanan Indonesia dan Brunei Darussalam.....	70
5.1.2 Kerjasama Sektor Perikanan Indonesia dan Malaysia .....	71
5.1.3 Kerjasama Sektor Perikanan Indonesia dan Filipina .....	73
5.2 Perumusan Strategi .....	75
5.2.1 Perumusan <i>BIMP-EAGA Roadmap to Development 2006-2010</i> .....	75
5.2.2 Perumusan <i>Implementation Blueprint 2010-2016</i> .....	77
5.2.3 Perumusan <i>BIMP-EAGA Vision 2025 (2017-2025)</i> .....	79
<b>BAB VI.....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
6.1 Kesimpulan .....	82
6.2 Saran .....	83
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>85</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 .....	5
Tabel 1.2 .....	6
Tabel 1.3 .....	7
Tabel 2.1 .....	12
Tabel 3.3 .....	29

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 .....	1
Gambar 1.2 .....	4
Gambar 4.1 .....	42
Gambar 4.2 .....	48
Gambar 4.3 .....	56
Gambar 4.4 .....	60
Gambar 4.5 .....	65
Gambar 4.6 .....	66
Gambar 4.7 .....	67
Gambar 4.8 .....	68



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran .....	25
--------------------------------	----

## Daftar Singkatan

APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
ASEAN	: <i>Asia South East Area Nation</i>
BEV	: <i>BIMP-EAGA Vision</i>
BIMP-EAGA	: <i>Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area</i>
BIMP-EAGA FC	: <i>Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area Facilitation Centre</i>
BKCF	: <i>BIMP-EAGA-Republic of Korea Cooperation Fund</i>
CWG	: <i>Clusters Working Group</i>
ECOSOC	: <i>Economic and Social Council</i>
FBS	: <i>Food Basket Strategy</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
GATT	: <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i>
GNB	: <i>Gerakan Non-Blok</i>
GMS	: <i>Greater Mekong Subregion</i>
IB	: <i>Implementation Blueprint</i>
IBRD	: <i>International Bank for Reconstruction and Development</i>
IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IMT-GT	: <i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
MoU	: <i>International Bank for Reconstruction and Development</i>
OKI	: <i>Organisasi Kerjasama Islam</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
UKM	: <i>Usaha, Kecil dan Menengah</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>
UU	: <i>Undang-Undang</i>
KBRI	: <i>Kedutaan Besar Republik Indonesia</i>
PTM	: <i>Pertemuan Tingkat Tinggi</i>

RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
PIP	: Proyek Infrastruktur Prioritas
SCE	: <i>Socio-cultural and Education</i>
SCD	: <i>Socio-cultural Development</i>
HRD	: <i>Human Resources</i>
TIF	: <i>Trade Investment Facilitation centre</i>
LGF	: <i>Local Government Forum</i>
SOM	: <i>Senior Official Meeting</i>
MM	: <i>Ministerial Meeting</i>
NT	: <i>Northern Territory</i>
KIPM	: Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu
PFDA-DFPC	: <i>Philippine Fisheries Development Authority-Davao Fish Port Complex</i>
RBME	: <i>Result-Based Monitoring and Evaluation system</i>
GGI	: <i>Global Green Growth Institute</i>
RISE	: <i>Resilient, Inclusive, Sustainable and Economically competitive</i>
GTZ	: <i>German Technical Cooperation Agency</i>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967, di Bangkok, Thailand, ketika para anggota pendiri ASEAN - Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand - menandatangani Deklarasi ASEAN (juga dikenal sebagai Deklarasi Bangkok). Sepuluh negara anggota ASEAN saat ini dibentuk ketika Brunei Darussalam bergabung pada tanggal 7 Januari 1984, diikuti oleh Vietnam pada tanggal 28 Juli 1995, Laos dan Myanmar pada tanggal 23 Juli 1997, dan Kamboja pada tanggal 30 April 1999. (Association of Southeast Asian Nations, n.d.)

Dalam proses meningkatkan konektivitas masing masing negara, Masyarakat internasional sangat menyadari dan mengakui keberadaan ASEAN yang berkontribusi terhadap pembangunan kawasan *Greater Mekong Subregion (GMS)*, *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)*, dan *Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Filipina East ASEAN Development Region (BIMP-EAGA)* merupakan tiga kerjasama sub kawasan yang patut dipertimbangkan. Bahkan *Master Plan on ASEAN* mengakui ketiga kerja sama ini sebagai "*building block*" bagi ASEAN. (Raharjo, 2019)

**Gambar 1.1** Peta Wilayah BIMP-EAGA



Sumber: *Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Filipina East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) Tahun 2023.*

Salah satu *Building Block* yang diakui oleh *Master Plan on ASEAN* yang berfokus pada wilayah Timur Indonesia adalah BIMP-EAGA. *Filipina, Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam East ASEAN Growth Area* (BIMP-EAGA) adalah proyek kerja sama ekonomi sub-regional sebagai pendekatan kooperatif untuk meningkatkan pembangunan sosial dan ekonomi di daerah miskin, terpinggirkan, serta mengurangi kesenjangan antara negara-negara anggota BIMP-EAGA maupun dengan negara-negara ASEAN lainnya. Program BIMP-EAGA, dimulai pada tahun 1994, bertujuan untuk mengembangkan rute pelayaran intraregional, koneksi penerbangan, dan proyek-proyek konektivitas listrik dalam rangka mendorong pertumbuhan perdagangan, investasi, dan pariwisata. BIMP-EAGA terdiri dari Kesultanan Brunei Darussalam, provinsi-provinsi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, dan Papua di bagian timur Indonesia; Labuan, wilayah federal Malaysia; Sabah dan Sarawak, negara bagian Malaysia serta Mindanao dan Palawan, yang merupakan pulau-pulau di Filipina. (BIMP-EAGA, 2023)

Untuk memastikan bahwa mereka terus tanggap terhadap kebutuhan subkawasan, BIMP-EAGA secara rutin terus menilai mekanisme kelembagaan dari masing masing negara anggota BIMP-EAGA yaitu Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan untuk Brunei Darussalam; Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian untuk Indonesia; Unit Perencanaan Ekonomi Federal Di bawah Kantor Perdana Menteri, yang didukung oleh unit perencanaan ekonomi negara bagian Sabah dan Sarawak dan Korporasi Labuan untuk Malaysia; Otoritas Pembangunan Mindanao di bawah Kantor Presiden untuk Filipina. dan prosedur kerja samanya, Hal ini akan diarahkan oleh Sekretariat Nasional di tingkat negara dan Pusat Fasilitas BIMP-EAGA (BIMP-EAGA FC) di tingkat sub kawasan. Salah satu perubahan kelembagaan yang paling signifikan adalah pendirian Pusat Fasilitas BIMP-EAGA (BIMP-FC). Sarana

untuk meningkatkan koordinasi antara berbagai lembaga subregional dimungkinkan oleh BIMP-FC. (BIMP-EAGA, 2018)

Penulis memilih objek dari penelitian ini yaitu terkait sektor perikanan di Indonesia, dari empat clusters di BIMP-EAGA Indonesia merupakan ketua dari salah satu clusters yaitu di bidang pengembangan sumber daya alam dengan perikanan sebagai salah satu working groups dalam clusters tersebut. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam berupa perairan yang sangat luas. Di antara sumber daya tersebut adalah perikanan, yang berpotensi menjadi pendorong utama pembangunan nasional dan sumber pertumbuhan ekonomi baru. Sekitar 5,8 juta kilometer persegi perairan laut, atau 75 persen dari total wilayah negara, yang membentuk negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia, yakni Indonesia. Perairan ini dibagi menjadi tiga kategori: 0,3 juta kilometer persegi perairan laut teritorial, 2,8 juta kilometer persegi perairan laut nusantara, dan 2,7 juta kilometer persegi perairan laut di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Sumber daya perikanan yang besar dapat ditemukan di wilayah laut Indonesia yang luas. (Muhammad, 2012)

Indonesia merupakan negara dengan 75 persen total wilayah perairan, bidang perikanan setidaknya membantu meningkatkan perekonomian maupun ekspor impor di Indonesia kurang lebih enam persen per tahunnya menurut *Gross Domestic Product* (GDP). (Sandy, 2023) Mayoritas perdagangan intra-ASEAN terdiri dari produk perikanan segar dan olahan, seperti yang telah diakui secara luas selama negosiasi Intra-ASEAN. Karena dampak gabungan dari perubahan iklim dan terbatasnya kemampuan petani dan nelayan untuk mencegah dan beradaptasi dengan perubahan ini, petani kecil, yang merupakan sebagian besar produsen dan pedagang di BIMP-EAGA, mendapati bahwa produktivitas mereka terancam.

Dalam meningkatkan perekonomian maupun ekspor impor di bidang perikanan di Indonesia muncul beberapa faktor yang menjadi masalah dalam perkembangan pada peluang kemajuan perairan Indonesia. Beberapa faktor tersebut berupa penurunan kualitas air laut, pemutihan karang, kurangnya pengawasan terhadap intensitas perikanan, serta metode penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan dan berbahaya (seperti pukat harimau, operasi penangkapan ikan yang tidak dilaporkan, ilegal, dan tidak teregulasi) merupakan masalah yang sering dijumpai pada laut Indonesia. Tak hanya penurunan kualitas air laut, pemutihan karang dan lain sebagainya, Polusi laut juga mendominasi yang penyebabnya dari beberapa faktor antara lain deforestasi, pengelolaan sampah yang tidak memadai, peningkatan jumlah penduduk, dan perluasan pembangunan. (Anugerah & Alfarizi, 2021)

**Gambar 1.2 Infografik Ekspor Ikan**



Sumber: Infografik, Tahun 2020

Isu lainnya adalah perubahan iklim. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ada dua kategori utama yang dapat digunakan untuk menempatkan efek perubahan iklim. Kategori pertama adalah efek biofisik, efek biofisik pada perairan berupa penyesuaian terhadap salinitas laut, temperatur, dan kenaikan muka air laut yang mempengaruhi migrasi ikan dan pola tempat tinggal. Kedua, dampak sosial ekonomi meliputi: penurunan produktivitas dan hasil panen; penurunan PDB marjinal pertanian; perubahan harga pasar global; pergeseran distribusi rezim perdagangan secara geografis; peningkatan jumlah penduduk yang berisiko kelaparan dan kerawanan pangan; serta migrasi dan ketidakstabilan sipil. (BIMP-EAGA, 2018)

Penghasilan total volume produksi perikanan Indonesia dari tahun ke tahun sempat menunjukkan angka yang menurun tetapi teratasi dalam beberapa tahun kedepannya.

**Tabel 1.1 Produksi Perikanan, 2015-2020**

Satuan: Ton  
Unit: Ton

Rincian - Item	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015-2020	2019-2020
<b>Volume Produksi - Production Volume</b>	22.311.895,12	22.582.510,09	23.186.443,38	23.049.854,96	22.760.946,74	21.834.105,27	-0,41	-4,07
<b>Sub Jumlah</b>	6.677.802,08	6.580.191,00	7.071.452,63	7.361.120,91	7.335.322,12	6.989.090,36	1,01	-4,72
<b>Perikanan Tangkap - Capture Fisheries</b>								
Perikanan Laut - Marine Fisheries	6.204.668,08	6.115.469,00	6.603.630,52	6.701.834,01	6.630.123,09	6.494.140,30	0,98	-2,05
Perairan Umum - Inland Openwater Fisheries	473.134,00	464.722,00	467.822,11	659.286,90	705.199,03	494.950,06	3,39	-29,81
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.634.093,04</b>	<b>16.002.319,09</b>	<b>16.114.990,71</b>	<b>15.688.734,06</b>	<b>15.425.624,63</b>	<b>14.845.014,91</b>	<b>-1,01</b>	<b>-3,76</b>
<b>Perikanan Budidaya - Aquaculture Fisheries</b>								
Budidaya Laut - Marineculture	10.174.022,07	9.773.055,35	9.884.669,07	9.267.869,28	8.617.168,20	8.499.280,75	-3,49	-1,37
- Budidaya Rumpuk Laut - Seaweeds culture	10.112.107,40	9.691.900,35	9.746.044,67	9.187.236,08	8.552.924,79	8.445.264,25	-3,50	-1,26
- Budidaya Jaring Apung Laut - Floating net culture	21.848,08	28.628,00	76.174,83	22.088,93	16.316,58	12.352,16	15,14	-24,30
- Budidaya Laut Lainnya - Others mariculture	40.066,59	52.527,00	62.449,57	58.544,27	47.926,83	41.664,34	2,51	-13,07
Tambak - Brackishwater Pond	2.498.965,72	3.012.466,67	2.772.527,47	2.965.849,50	3.010.606,12	2.959.400,34	3,87	-1,70
Kolam - Freshwater Pond	2.043.160,70	2.288.966,73	2.752.001,94	2.546.559,88	2.820.521,28	2.461.357,38	4,56	-12,73
Karamba - Cage	193.789,55	204.144,57	243.728,01	249.919,48	189.414,01	207.455,21	2,52	9,52
Jaring Apung Tawar - Floating Cage Net	535.672,71	502.299,59	353.748,28	398.301,40	467.990,88	442.618,85	-2,23	-5,42
Jaring Tancap Tawar - Pen culture	40.851,60	43.363,64	25.446,00	54.918,98	40.608,67	23.525,51	2,51	-42,07
Mina Padi - Rice fish	147.630,68	178.022,54	82.869,94	205.315,53	279.315,46	251.376,88	28,19	-10,00

Keterangan - Note:  
2015-2016: Sumber: DJPT dan DJPB  
2017-2020: Sumber: Aplikasi Satu Data

Sumber: Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2022, Pusat Data dan Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Tahun 2022

Total perkiraan nilai produksi perikanan pada tahun 2022 adalah 506,14 triliun, di mana 248,80 triliun berasal dari perikanan tangkap dan 257,34 triliun dari perikanan budidaya. Jika membandingkan nilai produksi perikanan pada tahun 2022 dengan tahun 2021, maka terjadi peningkatan sebesar kurang lebih dua puluh delapan persen. Nilai output dari perikanan budidaya meningkat sebesar 30,11 persen, dan nilai output dari

perikanan tangkap meningkat sebesar 27,68 persen, yang berkontribusi terhadap peningkatan produksi secara keseluruhan.

**Tabel 1.2 Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya, 2021-2022**

Bidang Usaha	Volume (Ton)		Nilai (Rp 1.000.000)		Pertumbuhan (%)	
	2021	2022***	2021	2022***	Volume	Nilai
<b>Perikanan</b>	<b>21.872.811</b>	<b>24.854.272</b>	<b>392.647.818</b>	<b>506.138.784</b>	<b>13,63</b>	<b>28,90</b>
<b>Perikanan Tangkap</b>	<b>7.224.501</b>	<b>7.987.702</b>	<b>194.856.953</b>	<b>248.801.115</b>	<b>10,56</b>	<b>27,68</b>
- Laut	6.767.565	7.412.411	179.580.859	230.004.040	9,53	28,08
- Perairan Darat	456.936	575.291	15.276.094	18.797.074	25,90	23,05
<b>Perikanan Budidaya</b>	<b>14.648.310</b>	<b>16.866.570</b>	<b>197.790.865</b>	<b>257.337.669</b>	<b>15,14</b>	<b>30,11</b>
- Rumput Laut	9.092.031	9.296.179	28.491.854	28.332.249	2,25	-0,56
- diluar Rumput Laut	5.556.278	7.570.391	169.299.011	229.005.420	36,25	35,27

Keterangan:

Sumber: KKP (2022); (\*\*\*) Angka Estimasi

*Sumber: Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2022, Pusat Data dan Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Tahun 2022*

Hingga kuartal ketiga tahun 2023, metrik kinerja utama KKP telah mencapai target, yaitu produksi perikanan mencapai 18,5 juta ton, terdiri dari 5,76 juta ton dari perikanan tangkap dan 12,74 juta ton dari perikanan budidaya, yang meliputi 4,75 juta ton ikan dan 7,98 juta ton rumput laut. (Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia, 2023)

Beberapa komoditas pertanian dan perikanan diproduksi atas bantuan BIMP-EAGA, yang jika digabungkan, dapat menghasilkan skala ekonomi yang mendukung pertumbuhan pertumbuhan ekspor. Di daerah pedesaan, di mana tingkat kemiskinan paling tinggi, mayoritas orang masih bergantung pada pertanian dan perikanan sebagai sumber pendapatan utama mereka, meskipun market share industri ini terhadap PDB sub kawasan menurun. (BIMP-EAGA, 2018) Secara sistemik, perdagangan lebih berorientasi ke luar negeri daripada ke dalam negeri sebagai pusat pembangunan ekonomi. Setiap negara dapat mencapai skala ekonomi melalui perdagangan internasional, terutama jika terdapat surplus produksi yang tidak dapat dibeli oleh konsumen lokal. Kelebihan produksi dapat diekspor, dan ekspor sangat penting bagi



perekonomian karena berfungsi sebagai sumber utama uang asing dan katalisator untuk ekspansi. (Adam, 2018)

Berdasarkan data Dari Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, total volume perikanan budidaya dari tahun 2017-2023 terjadi penurunan yang terjadi bertahun-tahun, tetapi stabil meningkat tiap tahunnya. Pada Tahun 2022 jumlah volume total produksi perikanan mencapai lebih kurang 22 juta ton per tahun yang jika dibandingkan dengan 2023 total volume produksi perikanan meningkat menjadi lebih kurang 24 juta ton per tahunnya, dimana hal tersebut menandakan adanya tanda positif peningkatan volume produksi perikanan per tahunnya. Menurut Petinggi di Kementerian Kelautan dan Perikanan, ekspor utama dari industri perikanan Indonesia masih berupa udang.

**Tabel 1.3 Produksi Perikanan Budidaya, 2017-2023**

SUBSEKTOR	JENIS KEGIATAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
<b>TOTAL VOLUME PRODUKSI PERIKANAN (TON)</b>		23.186.443,34	23.049.854,96	22.760.946,74	21.834.105,35	21.872.810,30	22.265.452,42	24.737.618,25
PERIKANAN TANGKAP	TOTAL PERIKANAN TANGKAP	7.071.452,63	7.361.120,91	7.335.322,12	6.989.090,44	7.224.500,59	7.489.395,49	7.770.100,00
PERIKANAN TANGKAP	SUBTOTAL TANGKAP LAUT	6.603.630,52	6.701.834,01	6.630.123,09	6.494.140,38	6.767.564,83	7.026.425,53	7.248.410,00
PERIKANAN TANGKAP	SUBTOTAL TANGKAP PUD	467.822,11	659.286,90	705.199,03	494.950,06	456.935,76	462.969,96	521.690,00
PERIKANAN BUDIDAYA	TOTAL PERIKANAN BUDIDAYA	16.114.990,71	15.688.734,06	15.425.624,63	14.845.014,91	14.648.309,71	14.776.056,93	16.967.518,25

Sumber: Pusat Data dan Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Tahun 2023

Menurut data, KKP melaporkan bahwa nilai ekspor udang pada tahun 2022 adalah 2,16 miliar dolar AS, atau 34,57% dari total nilai ekspor perikanan Indonesia. Produksi udang meningkat lima belas persen menjadi 1,09 juta ton pada tahun 2022 (One Data 2022) dari 953 ribu ton pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan potensi

pengembangan budidaya udang baik dari segi produksi maupun penggunaan lahan yang ideal. (Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2023)

Jika produk agro-perikanan dipertukarkan secara bebas di dalam sub kawasan, ada banyak potensi bagi BIMP-EAGA untuk menjadi basis produksi agro-perikanan tunggal. Hasil sektor yang diinginkan dari rencana sektor agribisnis adalah "agroindustri dan perikanan yang berkelanjutan, kompetitif, dan tahan terhadap perubahan iklim", yang merupakan salah satu dari tujuan BEV 2025. *Output* utama dari sektor ini adalah pembentukan rantai pasokan dan nilai subregional untuk minimal lima (5) komoditas prioritas, yaitu: (i) udang; (ii) beras; (iii) kelapa; (iv) sapi; dan (v) rumput laut. Komoditas-komoditas ini dianggap memiliki potensi terbesar untuk diproses dan diperdagangkan di dalam dan di luar EAGA. (BIMP-EAGA, 2018)

Peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karena tujuan penelitian didasarkan pada *A Roadmap for Development 2006-2010, Implementation Blueprint 2010-2016* serta yang terbaru merupakan *BIMP-EAGA Vision 2025*. Dimana salah satu tujuan dari BIMP-EAGA yaitu pada BEV 2025, *Food Basket Pillar* dengan tujuan "agroindustri dan perikanan yang berkelanjutan, kompetitif dan berketahanan iklim" sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul: "**Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Philippines East ASEAN Growth Area) dalam Pengembangan Sektor Perikanan di Indonesia**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (*Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Philippines East ASEAN Growth Area*) dalam mengembangkan hasil Perikanan di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kerjasama Sub-Regional BIMP-EAGA (*Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Philippines East ASEAN Growth Area*) dalam mengembangkan hasil Perikanan di Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Akademis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk sebagai media referensi bagi peneliti yang akan menggunakan dasar dan konsep penelitian yang berkaitan dengan Hubungan Internasional mengenai Kerjasama Internasional BIMP-EAGA terhadap perkembangan sektor perikanan di Indonesia serta mengasah pengetahuan mengenai teori yang diperoleh selama bangku kuliah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Besar harapan Penulis terhadap adanya penelitian ini, menambah ilmu serta pengetahuan diluar dari pembelajaran yang didapat selama penulis di kampus maupun pembelajaran yang di dapat selama penulis internship.

- b. Bagi Pembaca

Penulis berharap, hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan sosial, terlebih lagi mengenai kerjasama internasional.

- c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti yang akan datang yaitu sebagai sumber referensi dan bahan kajian terkait permasalahan perikanan dalam kerjasama internasional

- d. Bagi Instansi Akademik

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi instansi yaitu bisa digunakan sebagai referensi instansi maupun peneliti yang akan datang dan juga sebagai koleksi perpustakaan

## Daftar Pustaka

- Adam, L. (2018, Maret 1). HAMBATAN DAN STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR PRODUK PERIKANAN INDONESIA. *Kajian*, 23(1), 17-26.
- Administrasi Perekonomian Sulawesi Tenggara. (2021, 09 23). *PEMPROV SULTRA DORONG EKSPOR BERKELANJUTAN*. Retrieved mei 03, 2023, from Adminisitrasi Perekonomian Sulawesi Tenggara: <https://biroekonomi.sultraprov.go.id/berita/detail/pemprov-sultra-dorong-ekspor-berkelanjutan>
- Agus, A. (2018, juni). Pengelolaan dan Penggunaan Sumberdaya Kelautan/Perikanan (Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara). *Torani: JFMarSci*, 1(2), 81-92.
- Anugerah, A. N., & Alfari, A. (2021, oktober). , LITERATURE REVIEW POTENSI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN LAUT DI INDONESIA. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 3(2), 31-36.
- Archer, C. (2001). *International Organization* (third ed.). Routledge Taylor and Francis Group London.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Art, R. J. (2003). *A Grand Strategy for America*. Ithaca: Cornell University Press. Retrieved April 17, 2023
- Asiah, N. (2018). REALISASI KERJA SAMA BIMP - EAGA DALAM BIDANG TRANSPORTASI DI WILAYAH ASEAN TIMUR. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(4). Retrieved Des 1, 2023
- Asian Development Bank. (2017, Mei 30). *The BIMP-EAGA Vision 2025 (BEV 2025)*. Retrieved Desember 12, 2023
- Association of Southeast Asian Nations. (n.d.). *About ASEAN - ASEAN Main Portal*. Retrieved April 27, 2023, from Asean.org: <https://asean.org/about-asean>
- Badan Karantina Ikan dan Pengembangan Mutu (BKIPM) Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. (2019, Maret 8). *Manfaatkan Pass Lintas Batas, Ekspor Ikan Mamore-Filipina Tembus 283 Kali Pengiriman*. Retrieved Jan 15, 2024, from Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/kkp/bkipm/artikel/9412-manfaatkan-pass-lintas-batas-ekspor-ikan-marore-filipina-tembus-283-kali-pengiriman>
- Baraja Farm. (2020, June 30). *Pengertian Perikanan Beserta Jenis - Jenis dan Manfaat Perikanan*. Retrieved December 1, 2023, from BARAJA FARM: <https://www.barajafarm.com/2020/06/pengertian-perikanan-beserta-jenis.html>
- BIMP-EAGA. (2018). Kerjasama Ekonomi Sub-Regional. In *BIMP-EAGA VISION 2025* (pp. 32-37). Kerjasama Ekonomi Sub-Regional. Retrieved Mei 10, 2023
- BIMP-EAGA. (2023, June 16). √. Retrieved December 4, 2023, from YouTube: [https://bimp-eaga-asia.translate.google.com/index.php/about-bimp-eaga/what-bimp-eaga?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://bimp-eaga-asia.translate.google.com/index.php/about-bimp-eaga/what-bimp-eaga?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- Burhan. (2017, 03 22). *KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA. KEMENTERIAN KOORDINATOR SIDANG KEMARITIMAN RI*.
- Burhan, Z. (2015, April-Juli). Peran Sulawesi Selatan dalam Strategi Lumbung Pangan BIMP-EAGA (BIMP-EAGA Food Basket Strategy). *JURNAL WANUA JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS HASANUDDIN*, 1(1), 58-76.
- Chaireni, R., Agustanto, D., Wahyu, R. A., & Nainggolan, P. (2020). *KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN*. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 2, 23-32.
- Choir, M. (2019). Kesesuaian Timor Leste dengan Komunitas ASEAN. *Jurnal Sentris KSM PMI*, 1, 107.

- Creswell, & J. W. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4 ed.). Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, United States of America.
- Creswell, W. J. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Daniel, S. P. (1988). *Contemporary International Relation”: A Framework For Understanding* (kedua ed.). MacMillan Publishing Company New York.
- Dawaty, S. (2020, November 8). *DATA PRIMER - UNIVERSITAS RAHARJA*. Retrieved May 3, 2023, from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Dawaty, S. (2020, November 8). *DATA SEKUNDER - UNIVERSITAS RAHARJA*. Retrieved May 3, 2023, from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kalimantan Utara. (2020, February 11). *Rapat BIMP-EAGA ke-12 – Web Resmi DPMPTSP Provinsi Kalimantan Utara*. Retrieved August 11, 2023, from DPMPTSP Kaltara: <https://dpmptsp.kaltaraprov.go.id/2020/02/11/rapat-bimp-eaga-ke-12/>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. (n.d.). *Kerjasama Luar Negeri*. Retrieved October 3, 2023, from Portal Hubla: <https://hubla.dephub.go.id/home/page/kerjasama-luarnegeri>
- Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI. (n.d.). *Kerjasama Luar Negeri*. Retrieved November 30, 2023, from Portal Hubla: <https://hubla.dephub.go.id/home/page/kerjasama-luarnegeri>
- DPMPD KALTIM. (2016, November 30). *Agroindustri, Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat*. Retrieved April 27, 2023, from DPMPD Kaltim: <https://dpmpd.kaltimprov.go.id/artikel/agroindustri-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat>
- Farida, S. D. (2019). *DAFTAR PUSTAKA Buku : A.A, Perwita. & Y.M, Yani. 2005. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya*. Retrieved April 27, 2023, from Elibrary Unikom: [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1926/12/UNIKOM\\_SINTA%20DEWI%20FA RIDA%20HIDAYAT\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1926/12/UNIKOM_SINTA%20DEWI%20FA RIDA%20HIDAYAT_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Hariyani, H. F. (2018). TOURISM SECTOR PERFORMANCE ON INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 44-46. Retrieved april 5, 2023, from <https://eprints.umm.ac.id/58326/1/Hariyani%20-%20tourism%2C%20economic%20growth%2C%20investment%2C%20consumption%2C%20government%20expenditure.pdf>
- Haryanto, I. (2015, Januari-Juni). PROSES KERJASAMA INTERNASIONAL ANTARA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN PEMERINTAH PERANCIS UTARA DALAM MENERAPKAN KONSEP “BLUE ECONOMY” DI KAWASAN MADURA KABUPATEN SAPEKE. *Global & Policy*, 3(1), 4. Retrieved from <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jgp/article/view/1958/1516#>
- Herdhiansyah, D., Alwi, L. O., & Asriani. (2022, april 28). Kajian Potensi Agroindustri Kelapa di Kabupaten Kaloka Timur-Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroindustri Halal*, 8(1), 96-103.
- Heywood, A. (2014). *Global Politics* (second ed.). Bloomsbury Academic United Kingdom.
- Holsti, K. J. (1988). *Politik Internasional, Kerangka untuk Analisis, Jilid II* (keempat ed.). (M. T. Azhari, Trans.) Erlangga Jakarta.
- Husna, N. H. (2019, September 14). *Regionalisme di Kawasan Asia Timur Hambatan dan Prospek Pembentukan*. Retrieved March 6, 2024, from Academia.edu: [https://www.academia.edu/40348657/Regionalisme\\_di\\_Kawasan\\_Asia\\_Timur\\_Hambatan\\_dan\\_Prospek\\_Pembentukan](https://www.academia.edu/40348657/Regionalisme_di_Kawasan_Asia_Timur_Hambatan_dan_Prospek_Pembentukan)



- Imani, D. A. (2022, 7 10). *Neoliberalisme: Kerjasama Bilateral antara Indonesia-Ceko dalam Perlindungan Lingkungan Hidup*. Retrieved 12 28, 2023, from Researchgate.net: [https://www.researchgate.net/profile/Dinar-Imani/publication/361890525\\_Neoliberalisme\\_Kerja\\_Sama\\_bilateral\\_antara\\_Indonesia-Ceko\\_dalam\\_Perlindungan\\_Lingkungan\\_Hidup/links/62caead600d0b451104771b7/Neoliberalisme-Kerja-Sama-bilateral-antara-Indonesia-Ceko-da](https://www.researchgate.net/profile/Dinar-Imani/publication/361890525_Neoliberalisme_Kerja_Sama_bilateral_antara_Indonesia-Ceko_dalam_Perlindungan_Lingkungan_Hidup/links/62caead600d0b451104771b7/Neoliberalisme-Kerja-Sama-bilateral-antara-Indonesia-Ceko-da)
- Indonesia.GO.ID. (2023, Mei 12). *Penguatan Ekonomi di Selatan ASEAN*. Retrieved August 3, 2023, from Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/kategori/ragam-asean-2023/7251/penguatan-ekonomi-di-selatan-asean?lang=1>
- Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia. (2023, 11 29). *ikan labuan bajo primadona di Malaysia dan Singapura*. Retrieved Desember 21, 2023, from Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7790/ikan-labuan-bajo-primadona-di-malaysia-dan-singapura?lang=1>
- International Journal: Canada's Journal of Global Policy Analysis. (1990). Multilateralism: An Agenda for Research. *Sage Journals*, 731-764.
- Issundari, S., & Yani, Y. M. (2019, juli). *MEMAHAMI KERJASAMA DAERAH DENGAN LUAR NEGERI MELALUI NEOLIBERALISME*. Retrieved jan 10, 2024, from Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan.
- Jabatan Perikanan Kementerian Sumber-Sumber Utama dan Pelancongan. (2022, 10 28). Brunei Darussala, Fisheries Statistic in Brief. Brunei Darussalam: Jabatan Perikanan Kementerian Sumber-Sumber Utama dan Pelancongan. Retrieved 12 21, 2023
- Kariawu, K. S., Durand, S. S., Tambani, G. O., Pangemanan, J. F., Longdong, F. V., & Kalesaran, O. J. (2021, april). ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) PADA ERA NEW NORMAL DI DESA BOYANTONGO KECAMATAN PARIGI SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG PROVINSI SULAWESI TENGAH. *AKULTURASI\_jurnal ilmiah agrobisnis perikanan*, 9(1).
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023, October 12). *Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya*. Retrieved May 3, 2024, from Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya | Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/djpb/indonesia-gandeng-adb-untuk-tingkatkan-produksi-udang-nasional65c2fe8b71111/detail.html>
- KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. (2017, December 3). *Dorong Infrastruktur Konektivitas Lewat Kerjasama BIMP-EAGA*. Retrieved April 5, 2023, from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2588/dorong-infrastruktur-konektivitas-lewat-kerjasama-bimp-eaga>
- Kementerian Pertanian. (2021). *RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)*. Retrieved April 27, 2023, from Portal PPID Kementerian Pertanian RI: <https://btpsultra-ppid.pertanian.go.id/doc/238/RENSTRA%20BPTP%20SULTRA%202020-2024.pdf>
- Kementerian Pertanian dan Keterjaminan Makanan Malaysia. (2022). *Perangkaan Perikanan I - Portal Rasmi Jabatan Perikanan Malaysia*. Retrieved January 15, 2024, from Jabatan Perikanan Malaysia: <https://www.dof.gov.my/sumber/perangkaan-perikanan-i/>
- Kerjasama Sub-Regional. (n.d.). *Tentang KESR - KESR Indonesia*. Retrieved April 27, 2023, from KESR Indonesia: <http://subregional.ekon.go.id/tentang-kesr/>
- Kurniasari, E., Virginita, A., & Yeremia, A. E. (2022, Mei). CHINA'S PERSPECTIVES ON MULTILATERALISM: A PRELIMINARY EXPLORATION OF THE ASIAN

- INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK (AIIB). *Intermestic: Journal of International Studies*, 6(2), 442-456.
- Kurniawati, S. L. (n.d.). (DOC) *Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional / Skolastika Lilienasih Kurniawati*. Retrieved April 11, 2023, from Academia.edu: [https://www.academia.edu/35874807/Kepentingan\\_Nasional\\_dalam\\_Hubungan\\_Internasional](https://www.academia.edu/35874807/Kepentingan_Nasional_dalam_Hubungan_Internasional)
- Kussanti, D. P. (2017). MEMBANGUN KONEKTIVITAS DI PERBATASAN : Kerja Sama Subregional Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Filipina. *Cakrawala*, 27(1). Retrieved des 1, 2023
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, P. (2020, Maret 6). *Critical Review on Clive Archer, International Organizations: Role and Function of International Organizations*. Retrieved Juli 22, 2023, from [https://www.academia.edu/42146508/Critical\\_Review\\_on\\_Clive\\_Archer\\_International\\_Organizations\\_Role\\_and\\_Function\\_of\\_International\\_Organizations](https://www.academia.edu/42146508/Critical_Review_on_Clive_Archer_International_Organizations_Role_and_Function_of_International_Organizations)
- Muhammad, S. V. (2012, Mei). ILLEGAL FISHING DI PERAIRAN INDONESIA: PERMASALAHAN DAN UPAYA PENANGANANNYA SECARA BILATERAL DI KAWASAN. *Politica*, 3(1).
- Oceana Philippines. (2022, September 21). *Amid declining fish stocks, global food crisis*. Retrieved January 15, 2024, from Oceana Philippines: <https://ph.oceana.org/press-releases/amid-declining-fish-stocks-global-food-crisis/>
- Pardo, R. P. (2017). *An Analysis of Robert O. Keohane's: After Hegemony*. Macat Library.
- Perwita, D. B., & Yani, D. M. (2005). *Pengantar Hubungan Internasional* (pertama ed.). PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Pratiwi, N. I. (2017, 8 2). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 213-214.
- Puspaningsih, R., & Putri, V. K. (2022, March 21). *Ekonomi Internasional: Pengertian dan 3 Bentuk Hubungannya Halaman all*. Retrieved April 12, 2023, from Kompas.com: [https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/21/120000669/ekonomi-internasional--pengertian-dan-3-bentuk-hubungannya?page=all#google\\_vignette](https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/21/120000669/ekonomi-internasional--pengertian-dan-3-bentuk-hubungannya?page=all#google_vignette)
- Putri, A. S., & Nailufar, N. N. (2019, December 19). *Bentuk Kerja Sama Internasional: Bilateral, Regional, Multilateral Halaman all*. Retrieved April 27, 2023, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/180000269/bentuk-kerja-sama-internasional-bilateral-regional-multilateral?page=all>
- Rachmaningsih, T., & Priyarsono, D. S. (2012, Juli). Ketahanan Pangan di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 13(1), 1-18. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/78478-ID-ketahanan-pangan-di-kawasan-timur-indone.pdf>
- Rachmawati, R. P. (2019). *51 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1 Objek Penelitian Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelit*. Retrieved April 14, 2023, from Elibrary Unikom: [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1789/9/UNIKOM\\_21215135\\_Rani%20Putri%20Rachmawati\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1789/9/UNIKOM_21215135_Rani%20Putri%20Rachmawati_BAB%20III.pdf)
- Raharjo, S. I. (2019). MEMBANGUN KONEKTIVITAS DI PERBATASAN : Kerja Sama Subregional Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Filipina. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)*.
- Rudy, T. M. (2002). *Studi Strategi Dalam Transformasi Sistem Informasi Pasca Perang Dingin*. PT Rafika Aditma, Bandung.
- Sandy, F. (2023, November 14). *Diam-Diam RI Sudah Ekspor Perikanan Rp 64,3 T di 2023*. Retrieved May 2, 2024, from CNBC Indonesia:

- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231114131405-4-488894/diam-diam-ri-sudah-ekspor-perikanan-rp-643-t-di-2023>
- Sari, A. M. (2023, April 12). *Pengertian Agroindustri, Peran, Karakteristik, dan Permasalahan Dalam Pengembangan - Fakultas Pertanian*. Retrieved August 4, 2023, from Fakultas Pertanian: <https://faperta.umsu.ac.id/2023/04/12/agroindustri/>
- Sekretariat Kabinet RI. (2021, September 10). *Pemanfaatan Kerja Sama Regional Kawasan Asia dan Pasifik*. Retrieved April 27, 2023, from Sekretariat Kabinet: <https://setkab.go.id/pemanfaatan-kerja-sama-regional-kawasan-asia-dan-pasifik/>
- Sentosa, A. (2020, 06 03). Clive Archer Role and Function of International Organizations. *Academia Education*, 65-111.
- Sentosa, A. (2020, juni 03). Clive Archer Role and Function of International Organizations. *academia edu*. Retrieved juni 23, 2023
- Simbolon, F. N. (2023, March 14). *Pandemi dan Implikasinya pada Pencapaian BIMP-EAGA Vision 2025 Sektor Pariwisata*. Retrieved April 11, 2023, from kumparan.com: <https://kumparan.com/febrina-nika-a-simbolon/pandemi-dan-implikasinya-pada-pencapaian-bimp-eaga-vision-2025-sektor-pariwisata-1yHwBWCnQys/3>
- Sofyani, S. (2019). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Literatur Review Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan*. Retrieved April 27, 2023, from repo unpas: <http://repository.unpas.ac.id/45945/1/BAB%20II.pdf>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta Jakarta.
- Supriyanto, E. E. (2022, November 28). *Jurnal Kepariwisata Indonesia. BLUE TOURISM: TREATING MARINE ECOSYSTEMS AND INCREASING THE POTENTIAL OF MARITIME TOURISM IN INDONESIA*, 16(2), 138-148. Retrieved from [file:///Users/zaqiaannisa/Downloads/Blue\\_Tourism\\_Treating\\_Marine\\_Ecosystems\\_and\\_Increa.pdf](file:///Users/zaqiaannisa/Downloads/Blue_Tourism_Treating_Marine_Ecosystems_and_Increa.pdf)
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Lubis, S. P., Siregar, S. N., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022, maret). Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3185-3192. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1312/1022>
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Lubis, S. Z., Siregar, S. N., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 10(1). Retrieved Des 1, 2023
- Wahab, A. (2013). *Ekonomi Internasional*. Alauddin University. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15549/>
- Witjaksono, J. (2018, Juni). STRATEGI AKSELERASI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KACANG METE DI SULAWESI TENGGARA. *Researchgate*, 17(1), 67-75. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/337395162\\_STRATEGI\\_AKSELERASI\\_PENGEMBANGAN\\_AGROINDUSTRI\\_KACANG\\_METE\\_DI\\_SULAWESI\\_TENGGARA\\_Acceleration\\_Strategy\\_for\\_Developing\\_Cashew\\_Nuts\\_Agriculture\\_Industry\\_in\\_Southeast\\_Sulawesi](https://www.researchgate.net/publication/337395162_STRATEGI_AKSELERASI_PENGEMBANGAN_AGROINDUSTRI_KACANG_METE_DI_SULAWESI_TENGGARA_Acceleration_Strategy_for_Developing_Cashew_Nuts_Agriculture_Industry_in_Southeast_Sulawesi)